**Praktikum Sistem Informasi**

**Departemen Ilmu Komputer, Institut Pertanian Bogor**

**Praktikum I: Pengenalan Sistem Informasi**

**Materi:**

1. Pre-Test
2. Kontrak Praktikum.

**Tujuan Praktikum:**

* Mahasiswa mengetahui garis besar perjalanan dari praktikum sistem informasi
* mahasiswa dapat terbagi menjadi kelompok-kelompok dengan 3 orang anggota tiap kelompok
* mahasiswa dapat berlatih menganalisis dari kasus yang diberikan

Tugas

1. Buatlah kelompok dengan anggota 3 orang (kelompok harus dalam sesi praktikum yang sama)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NAMA | NIM | NO.HP |
| IHSAN ARIF RAHMAN | G64144025 | 0852222828740 |
| IRWAN HARIANTO L | G64144027 | 081331472582 |
| MOCHAMAD IVAN FARHAN | G64144031 |  |
| MUCHAMAD AANG SOPIAN | G64144033 | 085759321664 |
|  |  |  |

1. Diskusikan dengan kelompok anda, apa itu sistem informasi. Tulis dengan sudut pandang kelompok, sertakan referensi.

**Sistem Informasi** adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat (John F. Nash).

**Sistem Informasi** adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam.(Henry Lucas)

<http://www.kompasiana.com/dimasosd/pengertian-si-sistem-informasi_55291077f17e6126268b48b6>

1. Diskusikan dengan kelompok anda, apa itu organisasi dan apa saja elemen-elemen yang ada dalam organisasi

Menurut **Victor A Thompson**, **Pengertian Organisasi** adalah suatu integrasi dari sejumlah spesialis-spesialis yang bekerja sama dengan sangat rasional dan impersonal untuk mencapai beberapa tujuan spesifik yang telah diumumkan sebelumnya.

**Pengertian Organisasi** Menurut pandangan **Richard Scott** adalah suatu kelompok yang sengaja dibentuk untuk mencapai suatu tujuan khusus, yang sedikit banyak didasarkan pada asas kelangsungan.

<http://www.informasiahli.com/2015/08/pengertian-organisasi-tujuan-dan.html>

Wiryanto, 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Penerbit PT GRASINDO : Jakarta.

**Unsur-Unsur Organisasi Secara Umum:**

* **Man,** adalah unsur utama pembentuk organisasi yang disebut sebagai personil atau anggota yang menurut fungsi dan tingkatannya terdiri atas unsur pimpinan (administrator) sebagai pemimpin tertinggi organisasi, para manajer pemimpin unit tertentu suatu kerja sesuai fungsinya dan para pekerja (workers). Setiap hal tersebut merupakan kekuatan organisasi.
* **Kerja Sama,** adalah unsur organisasi dimana setiap anggota atau personil melakukan perbuatan secara bersama-sama untuk tujuan bersama.
* **Tujuan Bersama,** adalah Sasaran yang ingin dicapai/ diharapkan baik dari prosedur, program, pola atau titik akhir dari pekerjaan organisasi tersebut.
* **Peralatan (Equipment)**, adalah sarana dan prasarana yang berupa kelengkapan dari organisasi tersebut baik itu berupa bangunan (gedung, kantor), materi, uang, dan kelengkapan lainnya.
* **Lingkungan (Environment),** adalah unsur organisasi yang juga memiliki pengaruh. Faktor tersebut adalah ekonomi, sosial budaya, strategi, kebijaksanaan. anggaran, dan peraturan yang telah ditetapkan.
* **Kekayaan Alam,** yang termasuk dengan kekayaan alam adalah air, cuaca, keadaan iklim, flora dan fauna.
* **Kerangka/Kontruksi Mental Organisasi**, adalah landasan dari organisasi yang berada pada visi organisasi tersebut dibuat.

**Unsur-Unsur Organisasi Menurut Keith Davis**

* **Unsur Pertama,** bahwa partisipasi atau keikutsertaan sesungguhnya merupakan keterlibatan mental dan perasaan, lebih daripada semata-mata atau hanya keterlibatan secara jasmaniah
* **Unsur Kedua,** adanya sikap sukarela dalam membantu kelompok mencapai tujuan tertentu.
* **Unsur Ketiga,** unsur tanggung jawab merupakan rasa yang paling menonjol dalam menjadi anggota

**c. Unsur-Unsur Dasar Organisasi**

* Personil atau anggota
* Visi
* Misi
* Wewenang
* Struktur
* Hubungan
* Formalitas
* Sumber Energi
* Proses Kegiatan organisasi

1. diskusikan dengan kelompok anda, apa fungsi sistem informasi dalam sebuah organisasi

|  |
| --- |
| Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), organisasi adalah kesatuan (susunandsb) yang terdiri dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu ; Kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.  Sistem informasi yang mencakup keseluruhan organisasi disebut sistem informasi perusahaan (enterprise information system). Sistem informasi perusahaan mengumpulkandata dari semua proses bisnis dan memasukkan data tersebut ke dalam suatu database standarsehingga seluruh anggota organisasi dapat mengakses dan menggunakan data tersebut. Enterprise Information System saat ini mengakumulasi seluruh data transaksiakuntansi dari bagian manufaktur, penjualan, pembelian, sumber daya manusia, dan berbagaifungsi bisnis lainnya. Data itu berhubungan dengan sumber daya organisasi dan perencanaanyang tidak dapat dilakukan tanpa memahami bagaimana tiap penjualan, tiap unit yangdiproduksi, dan tiap tindakan mempengaruhi kesuluruhan organisasi. |

1. Bagaimana teknologi Internet dan Intranet mentransformasi bisnis dan pemerintahan?

|  |
| --- |
| Bagi Dunia Bisnis  Bagi dunia bisnis, saat ini telah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang sudah pesat. Penerapan teknologi informasi sudah banyak diterapkan pada perusahaan perusahaan yang berskala nasional maupun swasta. Penerapan teknologi dan informasi ini menyebabkan perubahan dalam kebiasaan atau habit yang baru pada bidang bisnis. Seperti pemanfaatan E-Commerce sebagai media perdagangan yang menggunakan media internet yang saat ini tidak sulit untuk dijangkau oleh semua kalangan.  Pengaruh ini memberikan kemudahan dan kelancaran dalam melakukan urusan bisnis meskipun rekan bisnis tersebut berada di negara lain, hal in ibisa diatasai dengan memanfaatkan video conference maupun internet call yang bisa digunakan sewaktu waktu dan tidak memungut biaya sedikit pun. Jejaring seperti ini hadir di semua industri global. Pengaruh ini tidak hanya berdampak pada usahawan saja yang memiliki perusahaan, pengaruh teknologi informasi ini juga memberikan dampak yang besar terhadap para pegawainya. Dewasa ini para pegawai di perusahaan tidak perlu lagi mengirimkan lembaran kerjanya secara manual dalam bentuk cetakan kertas, hanya perlu memanfaatkan fasilitas email yang tersedia secara gratis sudah bisa mengirimkan hasil laporan kerjanya tanpa harus terhalang oleh waktu dan tempat.  Pengaruh teknologi informasi secara tidak langsung memberikan solusi yang dapat membantu urusan bisnis secara ringkas dan tidak perlu lagi memakan biaya yang begitu besar. Seperti untuk mengadakan rapat, kita saat ini tidak perlu lagi harus mengumpulkan orang satu per satu, kita bisa memanfaatkan salah satu fitur yang berada pada handset ponsel pintar untuk melakukan sebuah rapat yang fleksibel harus berada pada suatu tempat dan juga mengeluarkan biaya yang terhitung tidak sedikit. Semakin cepatnya perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut manusia modern untuk bertindak dengan cepat pula, apabila kita tidak bisa mengikuti gerak cepat dari perkembangan teknologi informasi ini, kita bisa saja tertinggal jauh dibelakang, dan dunia kerja maupun bisnis dewasa ini pun membutuhkan para pegawai yang bisa menggunakan perangkat hardware maupun software untuk mendukung segala aktivitas kerjanya.  Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dewasa ini merupakan bagian integral dari semua lapangan bisnis dewasa ini. Tak ada satu pun dunia bisnis yang tidak terpengaru terhadap pengaruh teknologi informasiyang cepat ini. Mau tidak mau para pelaku bisnis harus bisa mengikuti laju dari perkembangan teknologi informasi yang serba cepat ini jika tidak ingin dunia bisnisnya tertinggal jauh dengan para pelaku bisnis yang lain.  Dampak positive teknologi dalam dunia bisnis  Manfaat Teknologi sangat tergantung pada produk dan jasa yang akan ditawarkan. Produk yang satu memanfaatkan Internet secara berbeda dengan produk yang lainnya. Tipe atau jenis usaha pun akan turut mempengaruhi cara orang memanfaatkan Internet sebagai sarana bisnisnya, apakah dia seseorang pemasok, distributor atau seorang pengecer.  Bagi Dunia Pemerintahan  Dampak Positif dan Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pemerintahan.  Penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dengan pihak-pihak lain disebut e-government. Penggunaan hubungan ini dapat dibedakan menjadi 3 bentuk, yaitu:  \* G2C (Government to citizen), hubungan antara pemerintah dengan masyarakat,  \* G2B (Government to bussines), hubungan antara pemerintah dengan pengusaha,  \* G2G (Government to Government), hubungan antara pemerintah dengan pemerintah.  Konsep e-government mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh pemerintahan, misalnya menggunakan jaringan internet. E-government dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dengan penduduk, bisnis dan kegiatan lainnya.  Beberapa dampak positif dari Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang pemerintahan, antara lain:   1. Pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, informasi dapat disediakan 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, tanpa harus menunggu dibukanya kantor, informasi dapat dicari dari kantor, rumah, tanpa harus secara fisik datang ke kantor pemerintahan. 2. Peningkatan hubungan antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat umum, adanya keterbukaan (transparansi) maka diharapkan hubungan antara berbagai pihak menjadi lebih baik, keterbukaan ini menghilangkan saling curiga dan kekesalan dari semua pihak. 3. Pemberdayaan masyarakat melalui informasi yang mudah diperoleh. 4. Dengan adanya informasi yang mencukupi, masyarakat akan belajar untuk dapat menentukan pilihannya. Sebagai contoh, data-data tentang sekolah: jumlah kelas, daya tampung murid, passing grade, dan sebagainya, dapat ditampilkan secara online dan digunakan oleh orang tua untuk memilihkan sekolah yang pas untuk anaknya. 5. Pelaksanaan pemerintahan yang lebih efisien. Koordinasi pemerintahan dapat dilakukan melalui e-mail atau bahkan video conference. Untuk Indonesia yang luas areanya sangat besar, hal ini sangat membantu. Tanya jawab, koordinasi, diskusi antara pimpinan daerah dapat dilakukan tanpa kesemuanya harus berada pada lokasi fisik yang sama. Tidak lagi semua harus terbang ke Jakarta untuk pertemuan yang hanya berlangsung satu atau dua jam saja. Tuntutan masyarakat akan pemerintahan yang baik sudah mendesak untuk dilaksanakan oleh aparatur pemerintah. Salah satu solusi yang diperlukan adalah keterpaduan sistem penyelenggaraan pemerintah melalui jaringan sistem informasi on-line antar instansi pemerintah baik pusat dan daerah untuk mengakses seluruh data dan teknologi informasi terutama yang berhubungan dengan pelayanan publik. Dalam sektor pemerintah, perubahan lingkungan dan kemajuan teknologi mendorong aparatur pemerintah untuk mengantisipasi hal baru dan upaya peningkatan kinerja serta perbaikan pelayanan menuju terwujudnya pemerintah yang baik (good govermance). 6. Hilangnya birokrasi yang selama ini seolah-oleh menjadi penghalang bagi masyarakat dalam berhubungan dengan pemerintah sehingga pelaksanaan pemerintahan menjadi lebih efektif dan efisien. 7. Keberadaan e-government akan berimbas pada dimensi sumber daya manusia disetiap pelayanan publik. Tidak tertutup kemungkinan akan meruyaknya kekhawatiran yang disebabkan oleh rasionalisasi jumlah karyawan. Karyawan yang dinilai tidak memiliki kesediaan dan kemampuan generik untuk menjalankan e-government akan berhadapan dengan dua resiko; diberhentikan (retrenchment) atau menjadi pelatihan dalam rangka membentuk kompetensi lunak (soft compentencies) dan keterampilan kerja serta mengintegrasikan diri kedalam struktur informasi yang baru. 8. Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik, teknologi informasi masih dianggap sebagai alat “pengotomasi proses” yang diharapkan dapat mengurangi proses yang dilakukan secara manual dibanding sebagai alat yang dapat mengurangi birokrasi. 9. Dalam konteks partisipasi semua pihak untuk penyusunan kebijakan, teknologi informasi masih dianggap sebagai alat yang mempermudah pengumpulan informasi dibanding sebagai alat yang dapat membuka komunikasi dengan pihak luar seperti publik atau instansi lain. 10. Dalam konteks keterbukaan (transparansi) internal, teknologi informasi masih dianggap sebagai sarana penyedia akses dibanding sebagai sareana penyediaan informasi yang lebih spesifik seperti latar belakang suatu kebijakan misalnya. 11. Dalam konteks pelaksanaan suatu kebijakan, teknologi informasi masih dilihat sebagai sarana untuk mempercepat pelaporan dibanding sebagai sarana untuk membantu proses monitoring. 12. Dalam konteks peningkatan kualitas suatu kebi akan teknologi informasi masih dilihat sebagai sarana untuk memperluas sumber informasi dan data dibanding sarana yang dapat menciptakan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. 13. Timbulnya kelas menengah baru. Pertumbuhan dan perkembangan teknologi informasi dalam bidang pemerintahan yang didalamnya termasuk juga bidang politik akan mendorong munculnya kelas menengah baru. Kemampuan, keterampilan serta gaya hidup mereka sudah tidak banyak berbeda dengan kelas menengah di negara-negera Barat. Dapat diramalkan, kelas menengah baru ini akan menjadi pelopor untuk menuntut kebebasan politik dan kebebasan berpendapat yang lebih besar.   Dampak Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Pemerintahan  images  Beberapa dampak negatif dari Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang pemerintahan, antara lain:   1. Semakin bebasnya masyarakat mengakses situs pemerintah akan membuka peluang terjadinya cyber crime yang dapat merusak system TIK pada e-government. Misalnya kasus pembobolan situs KPU ketika penyelenggaraan Pemilu oleh seorang cracker. 2. Biaya 3. Walaupun politik dalam pemerintahan yang menggunakan informasi dan teknologi dapat melakukan pengeluaran yang lebih sedikit daripada konvensional, namun sebelumnya untuk membuat infrastruktur dan teknisinya akan memiliki biaya yang sangat mahal. 4. Jangkauan akses. Harus diakui tidak semua orang melek terhadap teknologi. Bagi warga yang berada jauh di pedalaman akan susah untuk mengakses website, blog, atau video streaming tentang politik di Indonesia. 5. Transparansi. 6. Pada beberapa negara maju, banyak yang meragukan berita-berita negara yang diterbitkan oleh negara sendiri. Alasannya karena yang menulis berita itu adalah negara dan penerbitnya adalah negara. Kecurigaan akan modifikasi berita dapat terjadi. 7. Privasi. 8. Sebuah badan politik seperti negara memerlukan tanggapan dari warganya. Jika negara terus meminta informasi maka privasi dari seseorang semakin sulit untuk dijaga. Ini akhirnya menjadi dilema, di sisi yang satu data dari masyarakat dihimpun untuk mengembangkan kegiatan negara namun di sisi yang lain negara pun harus menjunjung tinggi hak privasi warganya. 9. Penggunaan persenjataan canggih untuk menyerang pihak lain demi kekuasaan dan kekayaan. 10. Terorisme yang semakin merajalela. 11. Kurangnya privacy suatu negara akibat kerahasiaan yang tidak terjamin dengan semakin canggihnya alat –alat pendeteksi. 12. Seringnya terjadi kasus saling menghujat antar golongan. 13. Mudahnya penyalahgunaan media sosial untuk kepentingan politik. 14. Pemerintah bukan pemimpin dalam teknologi. Mereka bereaksi terhadap lingkungan sekitar mereka daripada mencoba untuk menemukan cara-cara baru yang lebih efisien. Akibatnya, lebih mahal untuk mengubah segala sesuatunya sekaligus mengeluarkan sejumlah besar uang tunai untuk memenuhi kebutuhan peralatan dan kebutuhan pelatihan staf. Hal ini juga menyebabkan lebih tidak efisien sebagai sistem baru yang membingungkan dengan situasi yang lama dan kacau. 15. Pemerintah menyimpan informasi rahasia, seperti data dari warga negara dan keamanan data negara tertentu. Karena semua informasi menjadi digital dan tersedia bagi siapa saja yang ingin untuk melihatnya, dapat terjadi pelanggaran keamanan yang tak terelakkan. Dan sementara banyak perusahaan telah memiliki skandal mengenai informasi pelanggan yang bocor atau hack, pemerintah lebih rentan, karena mereka jarang menarik orang yang terbaik dalam TI di lapangan sebagai karyawan. Sekali lagi, mereka cenderung bereaksi setelah fakta daripada proaktif. 16. Warga ingin tahu apa pejabat pemerintah dan karyawan lakukan. Dan internet sangat cocok untuk jenis masyarakat. Bisnis semua orang dan kegiatan pribadi tersedia secara online. Dan sementara tren ini mempengaruhi kemampuan individu untuk memperoleh pekerjaan atau masuk ke sekolah yang sangat baik, juga dapat mempengaruhi pemerintah. Percakapan, tindakan, keputusan dan motif yang sedang dimainkan di internet dalam email, situs jejaring sosial, video dan blog pribadi. Para pejabat pemerintah dan karyawan tidak bisa lagi bersembunyi di selubung rahasia. |

1. diskusikan dengan kelompok anda apa, apa saja tantangan-tantangan dalam pengembangan sistem informasi dalam sebuah organisasi

|  |
| --- |
| Bentuk-bentuk tantangan manajemen adalah sebagai berikut :   1. Tantangan investasi sistem informasiPentingnya sistem informasi sebagai investasi yang memproduksi nilai bagi perusahaan.Ditunjukkan pula bahwa tidak semua perusahaan menyadari nilai yang kembali (goodreturn) dari investasi sistem informasi tersebut. Ternyata salah satu tantangan yang paling besar yang dihadapi manajer `masa kini adalah jaminan bahwa perusahaan mereka benar- benar mendapatkan good return dari biaya yang mereka keluarkan untuk sisteminformasi. 2. Tantangan stratejik bisnis- Selain investasi TI yang berat, banyak organisasi tidak menyadari nilai bisnis yang pentingdari sistem mereka, karena mereka kurang atau gagal untuk menghargai aset komplemenyang diperlukan agar dapat menggunakan aset teknologi mereka untuk bekerja.- Kekuatan dari komputer hardware dan software tumbuh lebih cepat dari kemampuanorganisasi untuk mengaplikasikan dan menggunakan teknologi.- Untuk mendapatkan keuntungan sepenuhnya dari TI, menyadarai produktivitas yang asli,dan agar berdaya saing serta efektif, maka organisasi perlu melakukan desain ulang.Merekan harus membuat perubahan fundamental dan perilaku pengelolaan (manajer),membangun model bisnis, menghilangkangkan peraturan krja yang kadaluwarsa,mengeliminasi proses bisnis dan struktur organisasi yang modelnya tidak efisien. 3. Tantangan globalisasi- Pertumbuhan yang cepat dalam perdagangan internasional dan timbulnya ekonomi globalmemerlukan sistem informasi yang mendukung produksi dan menjual produk di berbagainegara yang berbeda.- Untuk membangun sistem informasi yang multinasional dan terintegrasi, maka bisnis harusmembangun standar global hardware, software dan komunikasi, menciptakan akuntansi danstruktur laporan yang antar budaya serta mendesain proses bisnis transnasional. 4. Tantangan infrastruktur teknologi informasi- Banyak perusahaan yang dibebani dengan program TI yang mahal, sistem informasi yangkompleks dan rapuh, serta tindakan mereka yang merupakan hambatan bagi strategi dan pelaksanaan bisnisnya.- Untuk membangun infrastruktur TI baru merupakan tugas berat yang khusus, banyak perusahaan yang berjuang mengintegrasikan pulau teknologi dan sistem informasi mereka.5. Tantangan tanggungjawab dan pengawasan: etika dan pengawasan.- Meskipun sistem informasi memberikan keuntungan dan efisiensi yang besar, mereka jugamenciptakan masalah dan tantangan sosial dan etis baru, seperti ancaman ke individual privacy dan hak kepemilikan intelektual, masalah kesehatan yang berhubungan dengankomputer, kejahatan komputer dan eliminasi pekerjaan.- Tantangan besar dari pengelolaan (manajer) adalah membuat keputusan terinformasi yangsensitif sampai ke konsekuensi negatif dari sistem informasi sampai ke yang negatif. |

1. dalam mengembangkan sistem informasi, hal yang terpenting adalah analisis masalah dan analisis proses bisnis. Diskusikan dengan kelompok anda, masalah dan proses bisnis dari cerita berikut:

Suatu lembaga terapi menangani banyak pasien (kustomer) yang yang mengalami depresi, kecemasan, stress, hilang mood, putus asa, tekanan bathin, hilang kepercayaan, frustasi. Setiap pasien yang datang mendapatkan layanan penyembuhan dari psikolog (pegawai dari lembaga terapi tsb) dengan metoda SET (Simple Empowerment Technique). Metoda SET memiliki beberapa variasi Teknik antara lain:

* Teknik senyum & tawa: membentuk ekspresi senyum atau tertawa karena memikirkan sesuatu, atau senam tawa yang menibulkan rasa bahagia
* Teknik sentuhan energi: menyalurkan energi diri kita pada daerah tubuh yang sakit dan atau mengelus tubuh secara perlahan dan dimanjakan atau membayangkan adanya energi yang berwarna putih terang masuk ke tubuh.
* Teknik mengubah & mengendalikan pikiran (ilustratif): mengubah tampilan emosi dengan cara mengubah gambaran di otak, sehingga berubah cara pikirnya.
* Teknik memaafkan: memaafkan diri sendiri & orang lain.
* Teknik bersyukur: selalu mensyukuri segala hal yang kita terima, maka akan menjadikan diri lebih berserah diri kepada Allah dan otomatis diri kita menjadi lebih tenang, hati lebih jernih.
* Teknik meditasi (dzikir): gabungan Teknik meditasi, Hypnotherapy, Neuro Linguistic Programming (NLP) dan dzikir. Teknik ini merupakan Teknik yang menjadi senjata utama dalam upaya meningkatkan kemampuan kendali diri dalam upaya optimalisasi potensi fitrah yang mulai redup (penuh dosa-dosa & bisikan setan).
* Teknik berdialog dg hati nurani: mengajak pasien untuk lebih menyatu dengan diri sendiri, menghargai diri (kembali pada fitrah yg bersih).
* Teknik eksplorasi reframing: memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang detail untuk menggali kelengkapan informasi yang telah (tanpa disadari) dihilangkan atau dikikis (distortion) oleh kustomer sendiri.
* Teknik bermain peran: memberi peran sebagai orang lain tersebut (orang yang dia benci atau bermasalah dengan nya). Minta dia untuk menghayati sikap, pola pikir, gaya dan mengetahui / merasakan alasan mengapa orang tersebut bertindak yang meyakiti.
* Teknik menciptakan tombol: membantu orang lain dan diri sendiri untuk menciptakan “tombol” yang dapat kita gunakan untuk memunculkan sesuatu kondisi yang kita inginkan.

Dengan jumlah tenaga psikolog yang terbatas dan frekuensi pertemuan dengan satu pasien (kustomer) dan lokasi pasien yang kadang jauh dari lokasi lembaga terapi ini maka jangkauan pelayanan sering mengalami hambatan, psikolog sering kelelahan, biaya bagi pasien juga tinggi untuk transportasi dan biaya konsultasi, pasien yg tinggal jauh dari lokasi lembaga terapi tidak bisa terlayani, sementara jumlah klien meningkat dari berbagai tempat.

* 1. Formulasikan apa problema atau tantangan yang dihadapi oleh lembaga tersebut!

Jawaban

**Problema yang dihadapi :**

* Jumlah psikolog yang terbatas
* Frekuensi pertemuan psikolog dengan customer yang banyak
* Jarak yang cukup jauh antara pelanggan dan psikolog.
* Biaya konsultasi dan Transport yang cukup mahal bagi pasien
  1. Apa proses bisnis dari lembaga tersebut?

Jawaban

Proses bisnis dari lembaga tersebut adalah pelayanan terapi terhadap pasien (kustomer) yang yang mengalami depresi, kecemasan, stress, hilang mood, putus asa, tekanan bathin, hilang kepercayaan, frustasi. Prosesnya adalah dimana pasien datang ke lembaga tersebut, kemudian mengeluhkan apa yang sedang dirasakan (melakukan konsultasi) dan psikolog melakukan pelayanan sesuai dengan kondisi pasien.

* 1. Identifikasi opportunity (solusi-solusi alternatif) untuk menjawab problema tersebut!

Jawaban

Solusi atau alternatif untuk menjawab problema tersebut adalah sebagai berikut :

* Seiring bertambahnya pasien, maka lembaga tersebut harus menambah psikolog.
* Agar psikolog tidak terlalu kelelahan untuk melayani pasien, sebaiknya lembaga melakukan penjadwalan untuk melayani pasien
* Untuk pasien yang lokasinya jauh, agar memudahkan pelayanan, sebaiknya psikolog yang mengunjungi pasien tersebut, dengan kata lain pasien harus melakukan proses pemesanan terapi apa yang diinginkan oleh pasien, mungkin dengan cara ini, pasien tidak harus mengeluarkan terlalu banyak biaya untuk transportasi, dan oleh sebab itu pihak lembaga menyedikan transportasi untuk digunakan psikolog untuk mengunjungi pasien.
* Untuk biaya konsultasi sendiri, mungkin lembaga terapi dapat memberikan diskon untuk pasien. Atau dengan mengadakan pendaftaran sebagai member pada lembaga terapi tersebut untuk mendapat potongan diskon.
  1. Asumsikan pada kasus ini solusi yang terpilih adalah solusi berbasis IT. Deskripsikan sistem yang akan kelompok anda kembangkan.

Jawaban

Sistem yang akan saya kembangkan adalah sebagai berikut:

**Untuk Pasien(Customer)**

* Sistem tersebut dapat melakukan pemesanan terapi sesuai dengan yang dibutuhkan pasien.
* Ada fasilitas untuk mendaftarkan sebagai member, agar mendapat diskon ketika melakukan kosultasi.

**Untuk Psikolog**

* Ada fasilitas untuk melihat jadwal pasien yang akan dilayani
* Dapat menampilkan banyaknya pasien yang sudah dilayani beserta biayanya
* Dapat menampilkan total pendapatan yang psikolog peroleh.

Dengan kata lain, sistem ini mampu melakukan pemesanan terapi, penjadwalan, pendaftaran member, fasilitas review dan feedback terhadap pelayan. Dapat disimpulkan sistem yang akan kita bangun mirip seperti aplikasi GoJek yang sekarang sedang berkembang.

* 1. Tentukan siapakah partisipan (stakeholders) yang perlu anda libatkan dalam rangkaian kegiatan investigasi/planning dan anaIisis dan jelaskan apa fungsi kritis dari masing-masing partisipan tersebut

Jawaban

Stakeholders yang perlu dilibatkan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

**Pasien(Customer)**

untuk mengetahui apa saja kebutuhan-kebutuhan pasien, kendala dan apa yang diharapkan oleh pasien agar dapat dipenuhi untuk pengembangan.

**Psikolog**

untuk mengetahui apa saja kebutuhan-kebutuhan psikolog, kendala, biaya yang dilakukan untuk melakukan konsultasi sehingga lembaga terapi dapat mengkalkulasi biaya untuk melakukan konsultasi, sehingga tidak merugikan pihak lembaga, psikolog dan pasien, untuk melakukan koordinasi penjadwalan untuk setiap psikolog.

**Lembaga Terapi**

Untuk mengetahui apa saja sumber daya yang akan digunakan, seperti berapa banyak psikolog yang dibutuhkan lembaga terapi tersebut, biaya untuk melakukan pengembangan. Mendiskusikan bagaimana cara memberikan diskon dan berapa persen diskon yang diberikan untuk pasien, dan perangkat-perangkat yang dibutuhkan untuk pengembangan.